

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya.

Selain itu, ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Salah satu tolak ukur yang dipergunakan untuk menilai keadaan perusahaan yang *go public* adalah dengan mengetahui seberapa jauh nilai harta tetap perusahaan bersangkutan.¹

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sementara

¹ Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan Dan Investasi* (Bandung: Alumni, 2005), 15.

tujuan jangka panjang yang ingin dicapai manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.²

Saat ini kinerja keuangan mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Karena diharapkan semakin baik kinerja suatu perusahaan maka nilai saham akan meningkat dan memberikan *return* yang diharapkan oleh investor. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat. Untuk mencapai keuntungan yang diharapkan, perusahaan memerlukan dana untuk keperluan operasi dan investasi.

Struktur modal (*capital structure*) sangat penting dalam membiayai aktifitas operasional perusahaan. Besarnya struktur modal sangat tergantung dari komposisi sumber daya yang diperoleh dari pihak eksternal maupun internal perusahaan yang berupa utang dan modal sendiri. Makin besar modal yang disetorkan oleh pemegang saham, makin leluasa bagi manajemen untuk kebutuhan operasionalnya, sebab tidak ada kewajiban kepada kreditor. Perusahaan

² Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

yang memiliki struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan perusahaan saja yang memperoleh keuntungan tapi para pemegang saham pun akan memperoleh keuntungan tersebut. Pengambilan keputusan pendanaan dengan struktur modal harus diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan utang meningkatkan resiko perusahaan namun juga meningkatkan keuntungan perusahaan. Akan tetapi perusahaan tidak mungkin menggunakan utang 100 % dalam struktur modalnya. Hal itu disebabkan karena semakin besar utang berarti semakin besar pula resiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal yang optimal akan menyeimbangkan resiko dan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini mencoba untuk melihat adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang direfleksikan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016 “**

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan tahap awal dari suatu penelitian. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Perusahaan mengalami masalah dalam menentukan kebutuhan belanjanya

antara menggunakan utang jangka panjang atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya mampu menambah nilai perusahaan, agar dapat memaksimalkan keuntungan bagi manajemen dan pemegang saham.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut: Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2013-2016 melalui ISSI. Untuk Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dimulai proses produksi yang tidak terputus dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap jual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham oleh para investor. Perhitungan nilai perusahaan diukur dengan harga saham perlembar dibagi dengan nilai buku yang diperoleh dari membagi total ekuitas dengan jumlah saham beredar dan struktur modal dihitung menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang dihitung dengan membagi total utang dengan modal milik sendiri.

D. Rumusan Masalah

Tahapan pertama dalam pendekatan kuantitatif adalah merumuskan masalah secara tepat dan jelas.³ Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
2. Bagaimana perspektif ekonomi syaria'ah terkait dengan Struktur Modal?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi syaria'ah terkait dengan Struktur Modal Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa, praktisi pasar modal, dan perguruan tinggi. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 5.

a. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016.

b. Bagi Praktisi Pasar Modal

Hasil penelitian penulis diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi lembaga pemberdayaan umat serta praktisi lembaga-lembaga keuangan atau pihak terkait didalamnya mengenai peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia usaha.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan pembanding penelitian lain dan memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam setiap keuangan perusahaan selalu dihadapkan dengan keputusan pendanaan untuk menjalankan operasional perusahaan. Pada dasarnya sumber pendanaan berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Adapun sumber internal perusahaan dapat berasal dari laba perusahaan yang dicadangkan sedangkan sumber dana eksternal perusahaan dapat bersumber dari penerbitan atau penambahan saham perusahaan ke publik atau penjualan saham kepada beberapa investor. Keputusan pembiayaan tersebut dapat berupa pinjaman atau ekuitas

saja ataupun kombinasi atas pinjaman dan ekuitas. Kombinasi tersebut dikenal sebagai struktur modal.

Struktur modal itu merupakan campuran atau kumpulan dari utang, saham preferen dan modal sendiri yang digunakan untuk menggalang modal.⁴ Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan.⁵ Nilai perusahaan sangat penting dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dimana tingginya nilai suatu perusahaan adalah sebuah cerminan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan semakin tingginya nilai perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.⁶

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang mempunyai refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga saham di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para

⁴ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 402

⁵ Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 212.

⁶ Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 60.

penjual (emiten) dan para investor, atau disebut sebagai ekuilibrium pasar.⁷

Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.⁸ Rasio DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio DER berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan utang.⁹ Dengan demikian utang adalah unsur dari stuktur modal perusahaan.

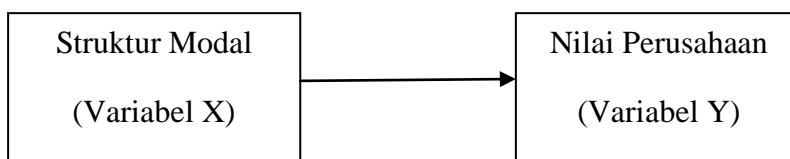
Trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Apabila asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis...*, 50.

⁸ T. Hani Handoko, dkk, *Manajemen dalam Berbagai Perspektif* (Bulaksumur: Erlangga, 2011), 350

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: RajaGrafindo, 2013), 158.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Struktur modal menggambarkan perbandingan modal milik perusahaan sendiri dengan modal asing. Modal asing ini berasal dari eksternal perusahaan berupa pemberian pinjaman dari investor untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dengan kata lain, perusahaan mempunyai utang yang harus dikembalikan dalam waktu tertentu. Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas akan mengindikasikan harga saham, sementara indikator nilai perusahaan yang baik akan terlihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dan investor dapat menentukan besarnya nilai perusahaan dengan melihat dari struktur modalnya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN :

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA :

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN :

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, jenis dan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP :

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti.